

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa yang maju sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Semakin baik kualitas pendidikan pada suatu bangsa, maka semakin berkualitas juga sumber daya manusia pada bangsa tersebut. Pendidikan merupakan sebuah usaha secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan atau meningkatkan potensi dirinya. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja dan oleh siapa saja. Proses berjalannya aktivitas pendidikan tidak hanya dilakukan di dalam ruangan kelas akan tetapi, aktivitas pendidikan sangat mungkin untuk dilakukan di luar ruangan kelas. Aktivitas yang dilakukan pun tidak hanya aktivitas yang mengandalkan otak untuk berpikir akan tetapi, aktivitas fisik pun dapat dikatakan sebagai sebuah pendidikan atau yang biasa dikenal dengan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik guna memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, melalui pendidikan jasmani manusia dapat belajar lebih banyak hal yang berhubungan dengan afektif, kognitif, dan psikomotor yang

merupakan bekal manusia untuk mencapai tujuan hidup .¹ Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peranan yang cukup penting dalam perkembangan otak, mental dan fisik. Pendidikan jasmani merupakan sebuah kegiatan belajar yang memanfaatkan aktivitas gerak yang direncanakan secara sistematis untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan fisik, mental dan intelektual peserta didik. Pendidikan jasmani di sekolah dasar bertujuan untuk menyeimbangkan kebutuhan otak dengan kondisi kebugaran jasmani siswa. Pendidikan jasmani di sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan potensi fisik, emosional yang baik, sikap sportif dan kesehatan tubuh siswa ke arah yang lebih baik sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 mengenai standar isi, bahwa “kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.”²

Pendidikan jasmani untuk siswa SD di Indonesia diajarkan dengan materi yang berbeda sesuai dengan jenjang kelas berdasarkan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani dan Olahraga di kelas IV terdapat pembelajaran materi yang berkaitan dengan gerak dasar melempar. Materi aktivitas gerak dasar melompat terdapat pada buku tematik tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 1 pembelajaran 3. Cukup banyak aktivitas pembelajaran jasmani di sekolah dasar yang nantinya akan sangat

¹ Sugito Yulingga Nanda Hanief, ‘MEMBENTUK GERAK DASAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL’, *Jurnal Sportif*, 1.1 (2015), hh 60–63.

² Depdiknas, *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, (Jakarta, Depdiknas, 2006) h. 5

mengandalkan kemampuan melempar, dari mulai permainan tradisional seperti melempar bola kecil hingga cabang cabang olahraga seperti permainan bola kasti, bola basket dan baseball.

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, pendidikan jasmani disenangi dan di tunggu-tunggu oleh peserta didik, karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik dapat berekspresi dalam kegiatan motorik. Anak-anak pada umumnya memiliki dorongan atau hasrat untuk bergerak, yang dimaksud bergerak disini adalah melakukan aktifitas gerakan terencana yang dibutuhkan tubuh.³ Pada umumnya anak usia sekolah dasar butuh lebih banyak bergerak.

Gerak merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki makna dan pengertian yang dinamis. Pendidikan jasmani itu akan diajarkan untuk bergerak, sehingga melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan salah satu ciri dari pendidikan jasmani.⁴

Dewasa ini pendidikan jasmani di sekolah dasar cenderung membosankan. Timbulnya masalah ini karena guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi masih kurang menyenangkan dan tanpa memperhatikan siswa suka terhadap materi yang diajarkan atau tidak. Masih

³ Wahyu M.Gunawan, *Bermain itu Asyik* (Yogyakarta : Elmatara Publhising, 2009), h.1

⁴ Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan jasmani Indonesi*, 2005 .h.68.
(http://eprints.uny.ac.id/4953/1/Pengembangan_Gerak_Dasar_Lari.pdf)

banyak ditemukan guru pendidikan jasmani dalam mengajar pembelajaran pendidikan jasmani tidak melibatkan seluruh siswanya.

Kenyataan yang terjadi dilapangan, selama pembelajaran pendidikan jasmani banyak di antara peserta didik yang kurang antusias terhadap pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam gerak dasar. Hal ini biasanya disebabkan kurang inovatifnya guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan gerak dasar melempar. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kurangnya kemampuan gerak dasar melempar anak diantaranya, posisi kaki anak berdiri dengan sejajar, posisi badan tegak lurus, posisi lengan menggenggam bola, serta posisi gerak melempar yang tidak sesuai dalam mengadakan permainan.

Salah satu pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa adalah bermain. Bermain merupakan kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial, emosi, intelektual, dan spiritual anak sekolah dasar. Dengan bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi, serta mengembangkan emosi dan imajinasi dengan baik. Banyak bentuk permainan yang dimodifikasi baik dari permainan tradisional, maupun permainan yang melibatkan pengetahuan anak terhadap mata pelajaran yang lainya seperti memasukan pelajaran selain pendidikan jasmani ke dalam permainan. Permainan dapat dimodifikasi guru sesuai kreatifitas dalam merancang bentuk permainannya.

Melakukan peningkatan melalui modifikasi permainan pembelajaran untuk membantu proses belajar merupakan salah satu solusi demi

menciptakan pembelajaran yang menarik. Modifikasi yang akan digunakan dalam meningkatkan gerak dasar melempar yaitu modifikasi bentuk permainan dan alatnya, agar modifikasi ini dapat membuat kegiatan peserta didik lebih menarik dan aktif dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi yaitu :

1. Apakah Gerak Dasar Melempar menggunakan bola kecil siswa dapat meningkat melalui modifikasi permainan?
2. Apakah Modifikasi Permainan yang diterapkan oleh guru sudah menyenangkan bagi siswa?
3. Apakah Modifikasi Permainan yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran Pendidikan Jasmani sudah tepat?

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang diuraikan, maka fokus penelitian yang akan dikaji akan difokuskan pada, yaitu Meningkatkan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas IV SDN Cilangkap 1 Depok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan focus penelitian, dan pembatasan focus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Melempar Bola Kecil Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas IV SDN Cilangkap 1 Depok?
2. Apakah Modifikasi Permainan Bola kecil Dapat Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Melempar Pada PJOK Pada Siswa Kelas IV SDN Cilangkap 1 Depok?

E. Ruang Lingkup Pengembangan

Hasil dari penelitian ini berupa modifikasi permainan sederhana bola kecil bermuatan materi gerak dasar melempar. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Bahan Ajar PJOK

Penelitian ini akan menghasilkan peningkatan gerak dasar melempar dalam modifikasi permainan.

2. Jenjang Pendidikan

Penelitian ini memilih jenjang pendidikan sekolah dasar, adapun kelas yang dipilih adalah kelas IV Sekolah Dasar.

3. Muatan Bidang Studi

Bidang studi yang dipilih adalah bidang studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dikarenakan kurangnya pengembangan media dalam proses pembelajaran PJOK.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk banyak orang dalam menambah wawasan ilmu, baik dari teori yang dijelaskan maupun dari hasil penelitian. Kegunaan secara teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi siswa: Menambah wawasan bagi siswa yang masih rendah terhadap gerakan dasar melempar, menangkap dan memukul bola dalam permainan kasti.
- b. Bagi Guru: Sebagai pengetahuan dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan keterampilan siswa terhadap gerak dasar melempar, menangkap pada permainan sederhana.
- c. Bagi Sekolah: Sebagai dasar sekolah dalam meningkatkan kualitas belajar siswa
- d. Bagi Peneliti: Sebagai dasar dan acuan dalam melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas diri dan siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru : Membantu memecahkan permasalahan dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan profesionalisme guru pendidikan jasmani.
- b. Bagi Sekolah : Dapat membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.
- c. Bagi Siswa
 1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
 2. Meletakkan landasan karakter moral melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung.
 3. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan memperdalam pembelajaran permainan sederhana bola kecil.